



---

# Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Kereta Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD

Bella Swastika\*, Arif Wiyat Purnanto, Putri Meinita Triana

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

\*email: [Bellaswastika10@gmail.com](mailto:Bellaswastika10@gmail.com)

DOI: [10.31603/bedr.5684](https://doi.org/10.31603/bedr.5684)

---

## Abstract

*This research aims to determine of effect scramble learning method by kereta huruf media on increase reading skill. This research was conducted on first class elementary school in Sutopati village, Kajoran district, Magelang regency. This research type is experimental design with the research design with one group Pre-TestPost-Test design. A sample of this research in the first class elementary school in Sutopati Village, amounting to 20 students. The sampling technique used in this study was simple random sampling. The data collection method was reading ability test. Then analyzed using the paired sample T test with help of IBM SPSS Statistic 23. Based on the data analysis method used the paired sample T test, the Asymp sig (2-tailed) is 0,000 and the t value 22,241 > t tabel 1,7291, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, which mean there is a positive and significant effect of application scramble learning method by kereta huruf on increasing reading skill in the first class elementary school in Sutopati village.*

**Keywords:** *Scramble; Kereta Huruf Media; Reading Ability*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *scramble* berbantuan media kereta huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD di Desa Sutopati, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Jenis penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan desain penelitian yang digunakan *one group Pre-Test Post-Test design*. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD di Desa Sutopati, yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dalam *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes membaca, kemudian dianalisis menggunakan *paired sample T test* dengan bantuan IBM SPSS 23. Berdasarkan metode analisis data yang digunakan, Asymp sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai t hitung 22,421 > t tabel 1,7291 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan setelah penerapan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media kereta huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD di Desa Sutopati, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang.

**Kata Kunci:** *Scramble; Media Kereta Huruf; Kemampuan Membaca*

---

## 1. Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa dan sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran proses belajar. keterampilan membaca adalah kemampuan untuk melakukan, menangkap, dan memahami suatu teks, tidak hanya



melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Suranenggala, 2015)

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Selain itu membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis (Somadayo, 2011).

Kemampuan membaca kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan (Rahayu, 2014)

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Rahim, 2008) Tujuan membaca permulaan di kelas 1 adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat (Mariaty, 2010)

Kemampuan membaca permulaan merupakan dasar untuk menguasai membaca lanjut. Pada membaca permulaan terdapat kegiatan memvokalisasi simbol-simbol bahasa. Pada pembelajaran membaca peserta didik tidak hanya dituntut untuk mampu memvokalisasi simbol-simbol bahasa, namun juga harus mampu mengemukakan isi dari bacaan yang telah dibaca. Kemampuan membaca bagi siswa sekolah dasar sangat penting karena semua pembelajaran tidak akan bisa terlaksana dengan baik apabila peserta didik tidak mampu membaca dengan baik. Karena membaca merupakan pondasi awal dari sebuah pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 10 September 2020 ditemukan bahwa ada 30 siswa kelas 1 SD di Desa Sutopati yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Dilihat pada saat siswa mengikuti proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa hasil belajar siswa yang masih rendah, terlihat dari 30 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dengan bobot nilai yaitu 75.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Metode secara harfiah berarti cara, metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan (Sutikno, 2014), sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2003)

Salah satu metode yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik adalah metode pembelajaran *scramble*. Metode pembelajaran *scramble* adalah metode

pembelajaran yang bersifat aktif, siswa dituntut aktif bekerja sama serta bertanggung jawab terhadap kelompoknya untuk menyelesaikan kartu soal guna memperoleh poin dan diharapkan dapat meningkatkan kebersamaan siswa (Malechah, 2011)

Agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan metode pembelajaran *scramble* dilengkapi dengan media kereta huruf. Media pembelajaran kereta huruf mengajar peserta didik untuk menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata berdasarkan gambar. Media kereta huruf berupa potongan kartu bermagnet berbentuk persegi yang didalamnya berisikan huruf-huruf yang nantinya akan disusun menjadi sebuah kata berdasarkan gambar benda-benda kongkret yang ditempel pada papan. Teknik ini dikemas dengan permainan yang sesuai dengan jiwa anak sekolah dasar sehingga diharapkan dengan penerapan media *scramble* berbantuan media kereta huruf ini mampu meningkatkan hasil peserta didik.

## 2. Metode

Metode penelitian ini menggunakan *Pre-experimental design* dengan bentuk *One Group Pre-Test Post-Test Design* yang memiliki tiga langkah diantaranya : 1) memberikan tes awal atau *Pre-Test* 2) Memberikan perlakuan atau treatment dan 3) memberikan tes akhir atau *Post-Test*.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sutopati, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli tahun 2021. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD di Desa Sutopati Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah 20 siswa yang konsisten hadir pada saat pelaksanaan penelitian. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Paired sample T Test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 23*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dalam tiga tahapan yaitu pengukuran awal (*Pre-Test*), pemberian perlakuan (treatment) selama 3 kali perlakuan, dan pengukuran akhir (*Post-Test*). Kemampuan membaca siswa dapat diketahui dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*. *Pre-Test* dilakukan pada awal pertemuan dengan memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *scramble* berbantuan media kereta huruf. Kemudian kegiatan *Post-Test* dilaksanakan pada akhir pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Metode Pembelajaran *Scramble* berbantuan media kereta huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD di Desa Sutopati.

Tabel menunjukkan bahwa hasil dari pengukuran awal (*Pre-Test*) diperoleh bahwa 5 siswa dengan kategori baik dan 15 siswa dengan kategori cukup. Nilai terendah dalam kegiatan *Pre-Test* adalah 42 dan nilai tertingginya adalah 71. Rata-rata nilai yang diperoleh dalam kegiatan *Pre-Test* adalah 56 dengan kategori cukup hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru masih berfokus pada metode pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang berminat dalam proses

pembelajaran, selain itu dalam proses pembelajaran guru belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada pengukuran akhir (*Post-Test*) diperoleh 14 siswa dengan kategori baik, 6 siswa dengan kategori sangat baik, dan tidak satupun siswa dalam kategori kurang dan cukup. Nilai terendah dalam kegiatan *Post-Test* yaitu 69 dan nilai tertinggi dalam kegiatan *Post-Test* adalah 88, sedangkan rata-rata pada kegiatan *Post-Test* adalah 77 dengan kategori baik hal ini disebabkan oleh adanya inovasi baru yaitu penerapan sebuah metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca yang dibantu oleh media pembelajaran berupa kereta huruf. Hasil dari *Pre-Test* dan *Post-Test* kemampuan membaca dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Membaca**

Interval	Kategori	Nilai Tes Kemampuan Membaca	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
81-100	Sangat Baik	0	6
61-80	Baik	5	14
41-60	Cukup	15	0
21-40	Kurang Baik	0	0
0-20	Sangat Kurang Baik	0	0
<b>Nilai Terendah</b>		42	69
<b>Nilai Tertinggi</b>		71	88
<b>Rata-Rata</b>		56	77

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa dalam kegiatan *Pre-Test* dan *Post-Test* adalah dengan adanya penerapan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media kereta huruf. Hasil dari pengukuran kemampuan membaca menunjukkan adanya peningkatan dari rata-rata data awal 56 dengan kategori sedang menjadi 77 dengan kategori baik untuk pengukuran akhir. Nilai terendah dalam pengukuran awal (*Pre-Test*) yaitu 42 dengan kategori rendah dan 69 pada pengukuran akhir (*Post-Test*) yang termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan untuk nilai tertinggi pada pengukuran awal (*Pre-Test*) yaitu 71 dan 88 untuk pengukuran akhir (*Post-Test*). Pada penelitian ini teknik *statistic parametric uji paired sample T test* digunakan karena responden yang digunakan berjumlah 20 siswa dengan distribusi normal. Uji *paired sample T test* yang dilakukan dibantu dengan *IBM SPSS Statistic 23*. Adapun hasil uji *paired sample t test* diketahui bahwa *t* hitung sebesar -22,421 dan *df* sebesar 19, maka *t* tabel sebesar 1,7291, oleh karena *t*

hitung  $>$  t tabel maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media kereta huruf. Dengan demikian maka hipotesis menyatakan terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media kereta huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD di Desa Sutopati, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Hasil uji *paired sample T test* dalam Tabel 2.

**Tabel 2. Uji Paired Sample T Test**

		Paired Samples Test				t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
<b>Pa</b>	<b>Pre-</b>	-	<b>4.19868</b>	<b>.9388</b>	-	-	-	<b>19</b>
<b>ir</b>	<b>Test</b>	<b>21.05</b>		<b>5</b>	<b>23.01</b>	<b>19.08</b>	<b>22</b>	<b>.000</b>
<b>1</b>	<b>-</b>	<b>000</b>			<b>504</b>	<b>496</b>	<b>.4</b>	
	<b>Post-</b>						<b>21</b>	
	<b>Test</b>							

Hasil uji hipotesis diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yasmin, 2019) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh” penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Maryuni, 2016) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Siswa Kelas 1 SDN Inpres 5 Birobuli” hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan menyusun kata mampu meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2014) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Flash Card Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014” Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flash card* mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan uji *paired sample T test*, diperoleh *Asymp sig* (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai *t* hitung 22,421 > *t* tabel 1,7291 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap penerapan metode pembelajaran *scramble* berbantuan media kereta huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD di Desa Sutopati, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang.

Hasil dari penelitian ini hanya terfokus pada kemampuan membaca saja. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dan berinovasi lebih baik lagi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas mengenai pengaruh dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* namun dengan peningkatan kemampuan yang lainnya.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih penulis sampaikan kepada Slamet Nursidi Selaku Kepala Desa Sutopati., dan SD Negeri Sutopati 1 selaku sekolah yang sudah memberikan peneliti fasilitas tempat untuk bisa melakukan penelitian.

## Referensi

- Malechah, N. (2011). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Refiew Horey (CRH) dan Model Pembelajaran Scramble Berbantuan LKS pada Pokok Bahasan Bangun Datar Siswa Kelas VII Semester II SMP N 2 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2010/2011. *Universitas PGRI Semarang*.
- Mariaty. (2010, 5). *Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Diambil kembali dari <http://romiyanto.blogspot.com/2011/05/meningkatkan-kemampuan-membaca.html>
- Maryuni. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata pada Siswa Kelas 1 SDN Inpres 5 Birobuli.
- Rahayu, T. (2014). *Perkembangan Kemampuan Membaca Siswa Berdasarkan Alat Evaluasi Membaca Berbasis Portofolio*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, A. S. (2003). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sari, N. S. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Flash Card Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014. *Surakarta*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Suranenggala. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca melalui Teka-teki Silang.
- Sutikno. (2014). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Sutikno, S. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Holistica.
- Yasmin, Z. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa melalui Metode Speed Reading pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh. *Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Rainry*.